

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:23) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:20) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hubungan dua variabel atau lebih.

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah warga yang tinggal di Bekasi, lebih tepatnya warga di perumahan Pondok Ungu Permai (Blok NN/RT 006), Kelurahan Kaliabang Tengah, Kecamatan Bekasi Utara, Kota. Bekasi Jawa Barat. Dengan jumlah warga atau penduduk sebanyak 135 jiwa penduduk. Data tersebut diperoleh dari ketua RT setempat atau berdasarkan data dari jumlah penduduk pada kartu keluarga (KK).

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2018:144) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Proses pengambilan sampel penelitian ini kurang lebih memakan waktu satu bulan. Angket yang digunakan pada penelitian menggunakan google form, yang disebarakan kepada responden melalui tautan.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki aplikasi marketplace Shopee.
2. Pernah/ sering melakukan pembelian secara online melalui aplikasi Shopee dalam rentang 1 tahun.
3. Usia minimal 16 tahun maksimal 50 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang dipilih peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$
$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$
$$n = 96,04 \rightarrow 96$$

keterangan:

n = ukuran sampel

Z = 1,96 score pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan 95%)

Moe = margin of error, dengan tingkat kesalahan maksimum 10%.

### **3.3. Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber Data penelitian**

Data merupakan sekumpulan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang digunakan sebagai penunjang proses penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Data primer**

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer menurut Sugiyono (2018:219) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini adalah jawaban kuesioner secara langsung dari responden.

#### **3.3.2. Metoda pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner yang disebar melalui google form pada setiap responden yang telah dipilih. Menurut Sugiyono (2018:225) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam menyusun kuesioner pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengukuran skala likert. menurut Sugiyono (2018:158) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. metode yang dapat mengukur sikap dan pendapat responden dengan menyatakan setuju atau tidak kesetujuannya terhadap subjek atau terhadap fenomena.

Menurut Ghazali (dalam Hidayati, 2018), skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan (1) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Jawaban Tidak Setuju

(TS), (3) Jawaban Netral (N), (4) Jawaban Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Analisis

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penentuan sifat variabel yang akan diteliti, sehingga variabel penelitian dapat diukur. Berikut merupakan tabel indikator yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3. 1** Variabel Dan Indikator Citra Merek

Variabel penelitian	Indikator	No. item
Citra Merek ( $X_1$ )	Atribut Produk/ Product Attribute	1
	Keuntungan Konsumen/ Consumer Benefit	2
	Kepribadian Merek/ Brand Personality	3

*Sumber: Amilia dan Asmara, 2017*

**Tabel 3. 2** Variabel Dan Indikator Persepsi Harga

Variabel penelitian	Indikator	No. Item
Persepsi Harga ( $X_2$ )	Keterjangkauan harga	4
	kesesuaian harga dengan kualitas produk	5
	Daya Saing	6
	kesesuaian harga dengan manfaat	7

*Sumber: Amilia dan Asmara, 2017*

**Tabel 3. 3** Variabel Dan Indikator Ulasan Pelanggan

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Ulasan Pelanggan (X <sub>3</sub> )	Usefulness of online review	8
	Review expertise	9
	Timeliness of online review	10
	Volume of online review	11
	Valence of online review	12
	Comprehensiveness	13

*Sumber: Melati dan Dwijayanti, 2020*

**Tabel 3. 4** Variabel Dan Indikator Keputusan Pembelian

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan produk	14
	Pilihan merek	15
	Pilihan penjual	16
	Jumlah pembelian produk	17
	Waktu pembelian produk	18
	Cara pembayaran produk	19

*Sumber: Amilia dan Asmara, 2017*

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1. Metode pengolahan data**

Dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan komputer dengan bantuan software microsoft excel dan software SPSS versi 25 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan penelitian yang akurat.

### **3.5.2. Metode Penyajian Data**

Dalam penelitian ini, metode penyajian data menggunakan bentuk tabel dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan memahami data yang telah disajikan.

### **3.5.3. Metode pengolahan data**

#### **a. Uji validitas**

Uji Validitas ketepatan atau kecermatan sebuah instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur (Nanang Martono, 2015:357).

Prosedur pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung skor variabel dari skor butir. Perhitungan ini menggunakan perhitungan korelasi yang diolah dengan menggunakan program SPSS 25. Suatu skor dinyatakan valid apabila skor variabel tersebut secara signifikan dengan skor totalnya.

Syarat dalam pengujian validitas:

- Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel valid
- Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel tidak valid

Jumlah responden yang akan dipakai untuk uji kuesioner ini adalah 96 responden. Nilai  $r_{tabel}$  dilihat dengan menggunakan  $df = n - 1 = 95$ . Pada tingkat kemaknaan 5%, didapat dengan angka  $r_{tabel} = 0,1986$ . Berdasarkan hasil pengujian realibilitas nilai hasil (corrected item-total correlation) dari beberapa pertanyaan kuesioner berada diatas nilai  $r_{tabel} 0,1986$  sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut valid dan di bawah nilai  $r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

### b. Uji reliabilitas

Menurut Nanang Martono (2015:267) Reliabilitas dalam survei menunjukkan konsistensi hasil penelitian mana kala hasil penelitian diulang dua kali atau lebih, bila hasil penelitian sama, maka instrumen yang digunakan adalah reliabel. Suatu alat ukur atau instrumen dalam hal penelitian ini berbentuk kuesioner harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengujian hipotesis tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Berikut adalah tabel koefisien reabilitas dalam menentukan reabilitas data:

Tabel koefisien reabilitas

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Internal Consistency *)</b>
$\alpha \geq 0.9$	Excellent (high-stakes testing)
$0.7 \leq \alpha < 0.9$	Good (low- stakes testing)
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	Acceptable
$0.5 \leq \alpha < 0.6$	Poor
$\alpha < 0.5$	Unacceptable

Sumber: Riadi, 2015

### 3.6. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data, dan hasil observasi. Makin besar R<sup>2</sup> maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya, jika semakin kecil nilai R<sup>2</sup> maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5. Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini terdapat dua macam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis koefisien determinasi parsial

Analisis koefisien determinasi parsial dapat digunakan pada suatu penelitian jika dalam penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas (variabel independen). Analisis koefisien determinasi parsial dapat digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

2. Analisis koefisien determinasi simultan

Analisis koefisien determinasi simultan dapat digunakan untuk mengetahui variabel citra merek, harga, dan online customer review dengan variabel keputusan pembelian secara simultan. Analisis koefisien determinasi simultan dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh pada seluruh variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

### 3.7. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut (J. Supranto, 2016 : 122). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik F-test dan uji statistik t-test:

**a. Uji statistik t ( uji parsial)**

Uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji t (parsial):

Pengaruh citra merek ( $X_1$ ) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_1 = 0$  (secara parsial citra merek tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_1 \neq 0$  (secara parsial citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

Pengaruh persepsi harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_2 = 0$  (secara parsial persepsi harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_2 \neq 0$  (secara parsial persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

Pengaruh Ulasan Pelanggan ( $X_3$ ) terhadap keputusan pembelian (Y)

$H_0 : \rho_3 = 0$  (secara parsial ulasan pelanggan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

$H_a : \rho_3 \neq 0$  (secara parsial ulasan pelanggan berpengaruh terhadap keputusan pembelian)

#### **b. Uji statistik F**

Uji statistik F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai signifikan  $F \leq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji F (uji simultan) diantaranya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_1, \rho_2, \rho_3 = 0$  (secara simultan citra merek, persepsi harga, dan ulasan pelanggan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian).

$H_a : \rho_1, \rho_2, \rho_3 \neq 0$  (secara simultan citra merek, persepsi harga, dan ulasan pelanggan berpengaruh terhadap keputusan pembelian).